

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dalam kehidupan suatu Negara, pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan Negara, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia serta mempertinggi budi pekerti, spiritual keagamaan dan bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Hal ini tercakup dalam undang-undang No. 20 Tahun 2013, pasal 1 ayat 1 merumuskan pendidikan sebagai berikut :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Hal ini juga tercakup dalam GBHN 1988 dalam Tirtaraharja dan Sulo (2010: 37-38) sebagai berikut :

Pendidikan nasional yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan Pancasila serta undang-undang dasar 1945 diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan serta harkat dan martabat bangsa, mewujudkan manusia serta masyarakat Indonesia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas, dan mandiri sehingga mampu membangun dirinya dan masyarakat sekelilingnya serta dapat memenuhi kebutuhan pembangunan nasional dan bertanggung jawab pembangunan bangsa.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya dapat berfungsi dalam kehidupan masyarakat.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, merupakan salah satu tempat berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar dalam pengembangan dan pembentukan kepribadian siswa serta peningkatan prestasi belajar siswa, Kondisi seperti ini mengharuskan setiap orang tua mengikutsertakan anak-anak mereka untuk menempuh pendidikan formal meskipun dalam kondisi lingkungan yang cukup memadai, baik daerah yang tergolong maju maupun yang tertinggal. Pada dasarnya karakteristik suatu lingkungan harus diperhatikan dalam menempuh aktivitas pendidikan.

Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya. Apabila lingkungan sekolah berkualitas dimana terdapat banyak siswa yang berprestasi tentu akan memberikan pengaruh pada seluruh siswa untuk belajar dengan baik yang memacu mereka untuk bersaing meraih prestasi. Sementara itu faktor lingkunganpun tidak kecil pengaruhnya terhadap prestasi belajar anak. Memang ada pengaruh yang justru menyebabkan timbulnya masalah bagi sebagian pelajar, tetapi ada pula yang pengaruh yang positif. Dalam hal ini soal pengaruh positif atau negatif yang akan diperoleh oleh pelajar dari lingkungan sangat tergantung dari bagaimana cara sipelajar menghadapinya. Terutama mampukah ia memilah-milah mana yang baik dan mana yang buruk. Kenyataannya menunjukkan bahwa disamping adanya siswa yang berhasil dalam hasil prestasi belajarnya namun masih juga terdapat siswa yang memperoleh prestasi belajar yang kurang mengembirakan, bahkan ada diantara mereka yang tidak naik kelas atau tidak lulus dalam ujian nasional.

Kabupaten Enrekang merupakan salah satu daerah di Sulawesi Selatan yang tergolong dalam kategori daerah yang cukup tertinggal untuk beberapa wilayah kecamatan.

Kabupaten Ini hasil teridiri dari beberapa kecamatan diantaranya kecamatan buntu batu, merupakan daerah pemekaran terdapat delapan desa salah satunya desa latimojong yang memiliki akses lingkungan yang paling sulit dijangkau dari perkotaan, untuk sarana pendidikan dapat dikatakan cukup kurang sebab pada desa ini hanya terdapat beberapa sekolah dasar (SD) dan satu sekolah menengah pertama (SMP) sedangkan untuk tingkat lanjutan atas sampai saat ini masih belum diperadakan. Adapun gambaran lingkungan sekolah khususnya SMP Negeri Satu Atap 5 Baraka ini masuk dalam kategori sekolah Negeri yang masih kecil dan cukup terbelakang, dimana sekolah ini masih merupakan sekolah yang bernaung satu atap dengan sekolah dasar dikarenakan sulitnya akses dalam pengembangan sekolah karena faktor lingkungan yang kurang mendukung dalam kemajuannya.

Karakteristik lingkungan suatu sekolah adalah yang perlu diperhatikan untuk menjadikan peserta didik dapat berkembang dan maju layaknya sekolah-sekolah yang lainya, baik berupa sarana dan prasarana, beserta keadaan siswa dan guru. Tidak hanya itu lingkungan keluargapun harus dipertimbangkan dalam hal ini keluarga dari para peserta didik dan yang kalah pentingnya adalah lingkungan social itu sendiri harus terus diperhatikan. Hal ini mutlak berlaku bagi setiap daerah manapun yang merupakan lingkungan sekolah atau pendidikan.

Keadaan lingkungan yang serba terbatas menuntut setiap siswa untuk memiliki semangat yang lebih tinggi demi melanjutkan sekolah dan dapat meningkatkan prestasi belajar mereka agar sedapat mungkin bersaing dengan dunia luar yang jauh berbeda dari lingkungan mereka saat ini, sesuai dengan yang dikemukakan oleh Soedijarto (Sulfadli, 2006:9) bahwa :

Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang di terapkan. Hasil

belajar dalam hal ini meliputi kawasan kognitif, efektif dan kecakapan belajar seorang pelajar.

Pendapat di atas merupakan gambaran bahwa betapa pentingnya peningkatan mutu belajar siswa demi menunjang prestasi mereka. Demikian pula pada kondisi yang terdapat di desa Latimojong ini keadaan siswa cukup baik, dimana prestasi belajar mereka berada pada level yang cukup baik pula, meskipun keadaan siswa yang tidak didukung oleh fasilitas dan karakteristik lingkungan yang tidak memadai menjadikan siswa di desa Latimojong ini tetap aktif baik dari segi belajar mengajar maupun kegiatan intra dan ekstrakurikuler. Hal ini disebabkan oleh banyaknya faktor, salah satunya adalah pergaulan siswa yang belum terbiasa dengan perkembangan dan kemajuan pendidikan di daerah lain dalam hal ini persaingan dan pergaulan di luar lingkungan mereka. Meskipun dari segi keadaan lingkungan yang cukup sulit dijangkau dan jauh dari kemudahan mengakses segala kebutuhan khususnya untuk kepentingan perkembangan pendidikan.

Dengan uraian mengenai karakteristik lingkungan terhadap prestasi belajar siswa pada SMP Negeri Satu Atap 5 Baraka, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Karakteristik Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SMP Negeri Satu Atap 5 Baraka Kabupaten Enrekang”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya dan mengacu pada tujuan yang akan dicapai dari peneliti ini, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran karakteristik lingkungan sekolah SMP Negeri Satu Atap 5 Baraka Kabupaten Enrekang ?

2. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa SMP Negeri Satu Atap 5 Baraka Kabupaten Enrekang ?
3. Seberapa signifikankah pengaruh karakteristik lingkungan sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS SMP Negeri Satu Atap 5 Baraka Kabupaten Enrekang ?

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini jika didasarkan dengan rumusan masalah adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana karakteristik lingkungan sekolah SMP Negeri Satu Atap 5 Baraka Kabupaten Enrekang
2. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa SMP Negeri Satu Atap 5 Baraka Kabupaten Enrekang
3. Untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh karakteristik lingkungan sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS SMP Negeri Satu Atap 5 Baraka Kabupaten Enrekang

4. Manfaat Hasil Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini dijadikan sebagai sarana pembelajaran dalam menulis Bagi pihak pemerintah daerah, agar memperhatikan kondisi pendidikan yang berada di kabupaten Enrekang khususnya Desa latimojong agar dapat berkembang lebih baik.
2. Sebagai sumber referensi bagi peneliti lain, yang memiliki tema serupa

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh karakteristik lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri Satu Atap 5 Baraka Kabupaten Enrekang, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik lingkungan sekolah di SMP Negeri Satu Atap 5 Baraka Kabupaten Enrekang berada pada kategori “baik”. Hal ini ditinjau dari indikator karakteristik lingkungan sekolah yaitu: hubungan siswa dengan teman-temannya, hubungan siswa dengan guru, disiplin sekolah, kelengkapan fasilitas sekolah, keadaan gedung dan sekitar sekolah dan suasana sekolah.
2. Gambaran prestasi belajar siswa di SMP Negeri Satu Atap 5 Baraka Kabupaten Enrekang berada pada kategori “baik”. Hal ini didasarkan pada nilai rapor yang mencakup didalamnya nilai Kognitif, Afektif, Psikomotorik. Ketiga nilai dalam rapor tersebut sudah mencakup didalamnya aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).
3. Ada pengaruh yang signifikan pada karakteristik lingkungan sekolah Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS SMP Negeri Satu Atap 5 Baraka Kabupaten Enrekang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi Peningkatan prestasi belajar siswa di SMP Negeri Satu Atap 5 Baraka Kabupaten Enrekang tersebut yaitu:

1. guru lebih memperhatikan karakteristik lingkungan sekolah seperti lebih memperhatikan kelengkapan fasilitas sekolah, keadaan gedung, disiplin sekolah, suasana sekolah, hubungan siswa dengan siswa dan hubungan guru dengan siswa agar menjadi lebih baik lagi sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
2. guru lebih kreatif dan mampu membaca kondisi setiap peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar menjadi lebih baik, serta dalam proses pembelajaran harus memperhatikan ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik siswa.
3. Karakteristik lingkungan sekolah berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, oleh karena itu, hendaknya guru dan siswa lebih memperhatikan lingkungan sekolah agar lebih baik lagi agar siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya.